

**PENGARUH PENGHINDARAAN PAJAK DAN RISIKO PAJAK
TERHADAP *COST OF DEBT* DI PERUSAHAAN BUMN BURSA
EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**

Diajukan Oleh:

**DAHLIA
NPM 1901120098**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2023

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dahlia
Nomor Pokok/NIRM : 1901120098
Jurusan/Prog. Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akutansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaraan Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap *Cost Of Debt* Di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia

Pembimbing Proposal

Tanggal 20-10-23 Pembimbing I : Sugiharto, SE.,M.Si, Ak.CA
NIDN : 0205096701

Tanggal 20-10-23 Pembimbing II : Shelly Farida Tobing, SE.,M.Si, Ak
NIDN : 0205026301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.” – Zig Ziglar”

Kupersembahkan kepada :

- *Orang tua tersayang*
- *Keluarga besarku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Dosen pembimbingku*
- *Almamaterku*
- *Masa Depan*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dahlia
Nomor Pokok/NIRM : 1901120098
Jurusan/Prog. Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akutansi Pajak

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-NYA semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Penghindaraan Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap *Cost Of Debt* Di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Ir.H. Edizal AE, MS selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Masayu Mikial, SE.M.Si.Ak.CA. CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.
3. Dr. M.Ima Andriyani,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.
4. Ibu Meti Zuliyana,SE,M.M.,Ak,CA, CSRS, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti.
5. Bapak Sugiharto, SE.,M.Si, Ak.CA selaku dosen pembimbing utama telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
6. Ibu Shelly Farida Tobing,.SE.,M.Si,Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
7. Dosen-dosen serta staff karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

8. Kedua orang tua ku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta termotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2023

Dahlia

ABSTRAK

Dahlia, Pengaruh Penghindaraan Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap *Cost Of Debt* Di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia (Dibawah bimbingan Bapak Sugiharto, SE., M.Si, Ak.CA dan Ibu Shelly Farida Tobing, SE., M.Si, Ak)

Biaya hutang (*cost of debt*) merupakan pengembalian yang diharapkan oleh pemberi pinjaman perusahaan atas pinjaman baru, atau secara sederhana biaya hutang adalah tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan atas pinjaman baru. Struktur pendanaan perusahaan merupakan bauran atau pencampuran dari hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaraan pajak dan risiko pajak secara simultan dan parsial terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) menggunakan Eviews 10. Sampel dari penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 15 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 45 observasi. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel penghindaraan pajak dan risiko pajak secara bersama-sama mempengaruhi *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan dengan nilai sig F (0,002) < 0,05. Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel penghindaraan pajak mempengaruhi *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 ditunjukkan dengan nilai sig t (0,000) < α (0,05), risiko pajak tidak mempengaruhi *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 ditunjukkan dengan nilai sig t (0,332) > α (0,05)

Kata kunci : Penghindaraan Pajak Dan Risiko Pajak Dan Cost Of Debt

ABSTRACT

Dahlia, The Effect of Tax Avoidance and Tax Risk on the Cost of Debt in State-Owned Companies on the Indonesian Stock Exchange (Under the guidance of Mr. Sugiharto,.SE.,M.Si,Ak.CA and Ms. Shelly Farida Tobing,.SE.,M.Si,Ak)

The cost of debt is the return expected by the company's lenders on new loans, or simply the cost of debt is the interest rate that the company must pay on new loans. The company's funding structure is a mix or mixture of long-term debt and equity used by the company to fund operational activities. This research aims to determine the effect of tax avoidance and tax risk simultaneously and partially on the cost of debt in state-owned companies on the Indonesian Stock Exchange. This research uses a descriptive type of research with a quantitative approach, which is measured using a panel data regression-based method with Random Effect Model (REM) using Eviews 10. The sample of this research is state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sample was determined based on the purposive sampling method, with a total sample of 15 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 so that the total observations in this study were 45 observations. The results of simultaneous hypothesis testing show that the tax avoidance and tax risk variables jointly influence the cost of debt in Indonesian Stock Exchange BUMN Companies in 2020-2022. This shows the sig value $F (0.002) < 0.05$. The partial test results also show that the tax avoidance variable influences the cost of debt in Indonesian Stock Exchange BUMN Companies in 2020-2022, indicated by the sig t value $(0.000) < a (0.05)$, tax risk does not affect the cost of debt in BUMN Bursa Companies The Indonesian effect for 2020-2022 is indicated by the sig t value $(0.332) > a (0.05)$

Keywords: Tax Avoidance and Tax Risk and Cost of Debt

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 <i>Trade Off Theory</i>	9
2.1.2 Perencanaan Pajak (Tax planning)	9
2.1.3 <i>Cost of debt</i> (Biaya Utang)	14
2.1.4 Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>)	18
2.1.5 Risiko Pajak (<i>Tax risk</i>)	21
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berfikir	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat Penelitian	28
3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.2.1 Sumber Data	28
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	29
3.3 Populasi, Sample dan Sampling	29

3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sample	30
3.3.3	Sampling.....	31
3.4	Rancangan penelitian	32
3.5	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	33
3.5.1	Variabel Penelitian	33
3.5.2	Defenisi Operasional	34
3.6	Instrument Penelitian.....	36
3.7	Teknik Analisis Data	36
3.7.1	Teknik Analisis Regresi Data Panel.....	36
3.7.1.1	Uji Chow	36
3.7.1.2	Uji Hausman	37
3.7.1.3	Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)	38
3.7.1.4	Statistik Deskriptif	38
3.7.1.5	Uji Normalitas.....	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.7.4	Uji Hipotesis	42
3.7.4.1	Uji Simultan (Uji F).....	42
3.7.4.2	Uji Parsial (Uji t)	43
3.7.5	Uji Determinan (Uji R ²)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1.	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
4.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	47
4.1.3.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	48
4.1.4	Sejarah Singkat Perusahaan Sampel	50
4.1.5	Data Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	65
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	66
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3.1	Uji Multikolineartitas	68

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	68
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	69
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	70
4.4.1 Uji Chow	70
4.4.2 Uji Hausman	71
4.5 Uji Normalitas Data	71
4.6 Analisis Regresi	72
4.6.1 Analisis Regresi Data Panel.....	72
4.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	74
4.6.3 Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	75
4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	76
4.7 Pembahasan	77
4.7.1 Pengaruh penghindaraan pajak dan risiko pajak terhadap <i>cost of debt</i> Di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia	77
4.7.2 Pengaruh penghindaraan pajak Secara Parsial Terhadap <i>cost of debt</i> di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia	78
4.7.3 Pengaruh risiko pajak Secara parsial Terhadap <i>cost of debt</i> di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Biaya Hutang (Cost of debt) Perusahaan Bumn Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	4
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	24
3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	30
3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5 Pengambilan Keputusan Pada Autokorelasi	52
3.6 Interval Koefisien.....	54
3.7 Jadwal Penulisan Skripsi.....	57
4.1 Cost of debt Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	66
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.4 Uji Autokorelasi.....	70
4.5 Uji Chow	71
4.6 Uji Hausman	72
4.7 Analisis Regresi Data Panel.....	73
4.8 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	75
4.9 Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	76
4.10 Uji Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	26
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	48
4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3 Histogram Normalitas.....	72

RIWAYAT HIDUP

Dahlia dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 28 September 1999, merupakan anak ke dua dari empat bersaudara, dari pasangan bapak M. Daud dan ibu NY. Yuliana. Sekolah dasar diselesaikan tahun 2012 di SD Negeri 30 Palembang, sekolah menengah pertama di selesaikan tahun 2015 di SMP Muhammadiyah I Palembang. Dan selanjutnya menyelesaikan SMK Negeri 5 Palembang pada tahun 2018 di Palembang. Pada tahun 2019, ia memasuki Fakultas ekonomi program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis universitas Tridinanti.

Palembang, September 2023

Dahlia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah salah satu dari banyak sumber yang menjadi pemasukan terbesar bagi negara. Tidak dipungkiri bahwa, ada perbedaan kepentingan diantara fiskus yang mana menjadi perwakilan dari negara dan perusahaan yang dalam hal ini menjadi wajib pajak. Salah satu dari perbedaan kepentingan tersebut adalah perusahaan yang mana sebagai Wajib Pajak berusaha untuk meminimalisir pengeluaran pajaknya, namun disisi lain negara mengharapkan bahwa pemasukan negara dari sisi pajak adalah besar (Barli, 2018:228).

Menurut Ross et al. (2016:489) Biaya hutang (*cost of debt*) merupakan pengembalian yang diharapkan oleh pemberi pinjaman perusahaan atas pinjaman baru, atau secara sederhana biaya hutang adalah tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan atas pinjaman baru. Struktur pendanaan perusahaan merupakan bauran atau pencampuran dari hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki beberapa alternatif dalam melakukan pendanaan yaitu melalui penerbitan saham kepada calon investor atau dengan melakukan pinjaman kepada calon kreditor.

Memahami teori *cost of debt* pada dasarnya ditujukan untuk membantu para pengusaha agar lebih kritis dalam menganalisa agar pencatatan utangnya tidak terlalu besar dan dapat memikat perhatian para investor. Dinyatakan bahwa pada

umumnya perusahaan sangat membutuhkan pendanaan dengan cara utang terhadap kreditur (Syofyan, 2019:5) yang kemudian akan menambah nilai dari *cost of debt* itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat melihat dengan cermat dimana celah yang dapat dimaksimalkan oleh perusahaan agar nilai *dari cost of debt* itu tidak terlampau besar. (Hariyanto et al., 2022:3) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai dari *cost of debt* akan mempengaruhi perusahaan secara jangka panjang

Berdasarkan data Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia ada Empat emiten BUMN mencatatkan total liabilitas atau utang sebesar Rp 215 triliun per September 2022. Nilai fantastis ini ditengarai untuk modal kerja yang disebabkan oleh kebutuhan modal proyek-proyek baru. PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatatkan liabilitas sebesar Rp 56,76 triliun. Sementara, PT PP (Persero) Tbk (PTPP) sebesar Rp 43,43 triliun dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) sebesar Rp37,68 triliun, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) menjadi emiten yang memiliki liabilitas terbesar yakni Rp82,4 triliun, di mana hutang yang memiliki bunga mencapai Rp64 triliun atau sebesar 77,7% dari total liabilitas.

Hutang berbunga Waskita didominasi oleh utang bank jangka panjang sebesar Rp47,2 triliun. Akibat dari liabilitas yang terlalu didominasi oleh hutang berbunga adalah ke laba rugi karena harus membayar bunga yang akan memotong perolehan laba operasi. Menurut laporan keuangan, WSKT menanggung beban keuangan sebesar Rp 3,03 triliun. Nilai ini bahkan lebih besar dari perolehan laba bruto Waskita sebesar Rp988,16 miliar saja. Artinya jika laba bruto dikurangi beban bunga hutang, Waskita akan mengalami rugi sebesar Rp 984,97 miliar. Sebagai

informasi, beban keuangan merupakan beban bunga atas utang bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan. Hanya saja, ada pendapatan lain-lain sebesar Rp3 triliun yang menopang perolehan laba akhir WSKT sehingga terlihat tumbuh signifikan.

Dalam laporan keuangan WSKT pendapatan lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO. Sehingga pendapatan tersebut bukanlah merupakan pendapatan operasional atau hasil usaha dari WSKT. Laporan WSKT pun diselamatkan oleh perolehan laba dari entitas asosiasi sebesar Rp1,15 triliun yang kepemilikannya di bawah 50%. Ini artinya WSKT bukan merupakan pengendali. Laba berjalan WSKT pun tercatat Rp578,18 miliar, tumbuh 7 kali lipat dari perolehan tahun sebelumnya Rp66,72 triliun. Di mana sebesar Rp577,75 merupakan laba yang diatribusikan kepada kepentingan Non-Pengendali. Sisanya untuk kepentingan induk atau laba yang menjadi milik pemegang saham perusahaan hanya Rp425,29 juta. Maka dari itu laba per saham dasar WSKT hanya Rp0,01 saja, dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp12,85. Maka dari itu beban hutang yang tinggi pasti akan menggerogoti nilai perusahaan di mata investor pun dengan emiten BUMN Karya.

Perusahaan pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara atau BUMN publik (*go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Ada 20 perusahaan BUMN yang bergerak diberbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah data biaya hutang (*cost of debt*) Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 seperti disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Biaya Hutang (*Cost of debt*) Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022

No	Perusahaan	Kode	Biaya Hutang (<i>Cost of debt</i>)					Rata-Rata
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	PT Indofarma (Persero) Tbk	INAF	0.054	0.046	0.031	0.028	0.026	0.187
2	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	0.031	0.046	0.057	0.057	0.472	0.664
3	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	0.032	0.042	0.037	0.036	0.035	0.183
4	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	0.045	0.051	0.045	0.037	0.034	0.213
5	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	0.022	0.019	0.024	0.016	0.086	0.082
6	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	0.014	0.019	0.023	0.033	0.014	0.102
7	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	0.023	0.021	0.022	0.032	0.013	0.100
8	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	0.026	0.039	0.023	0.022	0.010	0.172
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	0.028	0.032	0.053	0.028	0.025	0.114
10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0.016	0.034	0.025	0.014	0.015	0.118
11	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	0.048	0.062	0.029	0.021	0.017	0.231
12	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	0.028	0.028	0.050	0.039	0.031	0.117
13	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	0.041	0.019	0.018	0.026	0.015	0.173
14	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	0.013	0.017	0.044	0.029	0.038	0.074
15	PT Timah (Persero) Tbk	TINS	0.035	0.052	0.018	0.013	0.012	0.226
16	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	0.057	0.075	0.063	0.0406	0.034	0.363
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	0.037	0.073	0.057	0.047	0.043	0.257
18	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	0.001	0.001	0.000	0.000	0.036	0.038
19	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA	0.025	0.018	0.030	0.033	0.004	0.110
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	0.048	0.064	0.052	0.038	0.021	0.223

Sumber: Laporan Keuangan BEI, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas rata-rata biaya hutang (*cost of debt*) Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 berfluktuasi dari 20 (duapuluh)

perusahaan yang paling rendah tingkat persentase biaya hutang (*cost of debt*) yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) sebesar 0.038 %, dan perusahaan yang paling rendah tingkat persentase biaya hutang (*cost of debt*) yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) sebesar 0,664 %. nilai *cost of debt* Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 menghasilkan nilai dari biaya utang perusahaan. Oleh karena itu untuk mengetahui, beban bunga yang dibayarkan dibandingkan dengan total utang perusahaan BUMN tersebut diharapkan mampu menjadi nilai acuan dari biaya utang perusahaan.

Fenomena di Perusahaan BUMN terjadinya naik turunnya biaya hutang (*Cost of debt*) yang menyebabkan dimana perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai sahamnya pada Bursa Efek ini merupakan fenomena yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah penghindaran pajak dan risiko pajak terhadap *cost of debt* di perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia sehingga dapat tercerminkan dari anteseden tersebut sebagai suatu faktor yang baik dalam mempengaruhi perbaikannya kinerja sehingga perusahaan dinilai baik oleh investor yang direpresentasikan melalui nilai perusahaan, hal inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini. Terkait perkembangan industri yang semakin pesat menuntut perusahaan milik negara ini untuk terus bertahan dan berkembang dengan baik sehingga dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan di dunia industri dengan perusahaan swasta lainnya. Oleh karena itu perusahaan dihadapkan juga memiliki struktur yang baik dalam pengelolaanya serta kebijakan yang mampu membuat para investor semakin banyak berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan BUMN setidaknya memiliki

dua tujuan dalam aktivitas bisnisnya, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan salah satu diantaranya adalah untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai keuntungan yang maksimal. Sementara dalam tujuan jangka panjangnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat menyejahterahkan para pemegang saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Cost of debt* adalah Penghindaran pajak. Menurut Mardiasmo (2016:62) menyatakan bahwa perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang ada atau terjadi dalam upaya pemungutan pajak. Salah satu jenis perlawanan pajak adalah perlawanan aktif dalam bentuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang merupakan suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Manajemen perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan laba yang diharapkannya melalui penerapan manajemen pajak salah satunya dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Cost of debt* adalah *tax risk* atau yang sering disebut dengan resiko pajak adalah kondisi dimana perusahaan harus bisa mempertahankan posisi pajak dalam jangka waktu yang panjang. Resiko pajak juga menjelaskan adanya kondisi tidak konsisten yang dialami perusahaan pada posisi pelaporan pajak yang dapat menyebabkan di masa yang akan datang perusahaan tersebut tidak lagi mampu untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut karena

kesulitan mempertahankan pajaknya (Dewi and Ardiyanto, 2020).

Menurut Elgood dalam Issn dkk, (2019:7) menyatakan bahwa dalam melakukan analisa terhadap pajak, harus menganalisa semua aspek pajak pada perusahaan tersebut sehingga nantinya siap dalam menentukan langkah pengambilan keputusan pajak perusahaan. Hal itu dibenarkan karena resiko pajak juga harus memperhatikan kepatuhan perusahaan terhadap pajak yang secara formal menjelaskan secara teratur dimulai dari langkah identifikasi hingga pengambilan keputusannya (Putra dkk, 2019:4). Risiko pajak adalah ketidakpastian pada pajak dimasa depan perusahaan karena ketidakmampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi pajak dalam waktu yang lama

Berdasarkan peneliti terdahulu Fauziah dkk (2022:7), pengaruh *tax avoidance* dan risiko pajak terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 Hasil penelitian ini menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh pada biaya utang. Risiko pajak berpengaruh positif signifikan pada biaya utang

Sedangkan penelitian Anissa dkk (2022:6) pengaruh *tax risk* dan *tax avoidance* terhadap *Cost of debt* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2018–2021, Hasil penelitian adalah *tax risk* dan *tax avoidance* memberikan pengaruh signifikan terhadap *cost of debt* secara simultan, tetapi *tax risk* memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial walaupun *tax avoidance* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *cost of debt*. Penelitian Sartika dkk (2022:6) Analisis pengaruh penghindaran pajak, risiko pajak terhadap biaya utang pada Perusahaan Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa *tax avoidance*, *tax risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka penelitian mengambil judul mengenai “**Pengaruh Penghindaraan Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap *Cost of debt* Di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya rumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah penghindaraan pajak dan risiko pajak berpengaruh secara Simultan terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah penghindaraan pajak berpengaruh secara Parsial terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah risiko pajak berpengaruh secara Parsial terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti pengaruh penghindaraan pajak dan risiko pajak terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh penghindaraan pajak dan risiko pajak secara Simultan terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui Pengaruh penghindaraan pajak secara Parsial terhadap *cost of debt*

di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia

3. Mengetahui Pengaruh risiko pajak secara Parsial terhadap *cost of debt* di Perusahaan BUMN Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penelitian skripsi ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah untuk mempraktekkan teori-teori selama perkuliahan di fakultas akuntansi khususnya di bidang akuntansi pajak yang berkaitan dengan penghindaraan pajak, risiko pajak dan *cost of debt*.

2. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi untuk Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menghasilkan penghindaraan pajak, risiko pajak dan *cost of debt*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian lainnya untuk melanjutkan penelitian ini kedalam dimensi yang lebih luas, seperti variable lain selain variable yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawaty, R, N & Evita, S, N. 2017. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung. Bima Pratama Sejahtera
- Anissa Graciella Sagala, Judith Tagal Gallena Sinaga, 2022. *Pengaruh Tax Risk Dan Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018–2021* JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)
- Arthur J. Keown. (2010). *Basic Financial Management*, Diterjemahkan oleh Chaerul D. Djakman, 2010, Edisi 10, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Barli, H. (2018) ‘*Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)*’, Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 6(2), pp. 223–238.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Buku *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir* (edisi kedua cetakan pertama).2021. Palembang
- Christensen, D. M., Dhaliwal, D. S., Boivie, S., & Graffin, S. D. (2014). *Top Management Conservatism And Corporate Risk TAX & Accounting Review*, Vol 4, NO 2, Strategies: Evidence From Managers' Personal Political Orientation And Corporate Tax Avoidance. *Strategic Management Journal*
- Dewi, A. P. S. and Ardiyanto, M. D. (2020) ‘*Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap Biaya Utang*’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), pp. 1–9
- Desai, M. A. and Dharmapala, D. (2006) ‘*Corporate tax avoidance and high-powered incentives*’, *Journal of Financial Economics*, 79(1), pp. 145–179. doi: 10.1016/j.jfineco.2005.02.002
- Fauziah dkk (2022), *Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020* Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK), Vol. 10 , No. 1 (2022): 109-118
- Guenther, D. A., Matsunaga, S. R., & Williams, B. M. (2017). *Is tax avoidance related to firm risk*. *Accounting Review*, 92(1), 115–136

- Harventy, G. (2017) 'Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 6(2), pp. 72–86. doi: 10.22219/jrak.v6i2.06.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). *A review of tax research*. Journal of Accounting and Economics, 50 (40). 127 – 178
- Hartono, Jogiyanto. 2014.” *Metode Penelitian Bisnis*”. Edisi Ke-6. Yogyakarta.Universitas Gadjah Mada
- Harijanto, G. S. et al. (2022) 'Pengaruh Dewan Terkoneksi Politik Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia ', 11(2)..
- Hutchens, M., & Rego, S. O. (2015). *Does greater tax risk lead to increased firm risk?*. Available at SSRN 2186564.
- Issn, P. E. and Des, J. (2019) 'Media Akuntansi Perpajakan Publikasi oleh Fakultas. Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Media
- John Hutagaol, 2013 *Kapita Selekta Akuntansi Pajak*. Jakarta,.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi
- Marcelliana, Elsa. (2014). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). *Pengaruh tax avoidance terhadap cost of debt*. Simposium Nasional Akuntansi XV, 1
- Putra, R. J. and Hanandia, D. F. (2019) ' Pengaruh High Tax Countries dan Advance Pricing Agreement Terhadap Tax Avoidance Yang Dimoderasi Oleh Moralitas Otoritas Fiskal dan Wajib Pajak ', 4(2), pp. 01–10.
- Prasiwi. 2015. *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ross, SA., Westerfield, RW., Jordan, BD., Lim, J., Tan, R. 2016. *Fundamentals of Corporate Finance*, Asian Global Edition, Second edition, NewYork:McGraw Hill Education.
- Rego, S. O. and Wilson, R. (2011) ' Executive Compensation, Tax Reporting Aggressiveness, and Future Firm Performance ', Working Paper, University of Iowa., pp. 1–49

- Riyanto, B. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). BPFE UGM
- Sartika, Rida And Ermadiani, Ermadiani And Budiman, Anton Indra (2022) *Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Sriwijaya.
- Siti Kurnia Rahayu, 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syofyan, A. (2019) ‘*Pengaruh Tax Avoidance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cost Of Debt (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*’’, Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.
- Suandy, Erly. 2014. *Perencanaan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 *Perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat (1). Pengertian Pajak Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009*.
- Zain, Mohammad. 2011. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Kedua.
- Zamifa, F., Hasanah, N. and Khairunissa, H. (2022) ‘*Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020*’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), p. 109.